

**PENGARUH ANGGARAN KAS SEBAGAI ALAT PERENCANAAN DAN
ALAT PENGENDALIAN TERHADAP TINGKAT LIKUIDITAS
(Studi Kasus Pada Koperasi Bina Raharja Kuningan KCP Luragung)**

SKRIPSI

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Syari'ah (S.Sy)
Jurusan Hukum Ekonomi Syari'ah (Muamalah)
Fakultas Syari'ah dan Ekonomi Islam**

Disusun Oleh :

SUCI SITI NURFADILLAH

NIM : 14112210145



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON
2016 M/ 1437 H**



ABSTRAK

Suci Siti Nurfadillah, 2016. Pengaruh Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Dan Alat Pengendalian Terhadap Tingkat Likuiditas (Studi Kasus Pada Koperasi Bina Raharja Kuningan)

Anggaran kas dapat membantu manajemen di dalam mengatasi perubahan-perubahan yang dapat mempengaruhi posisi kas yang mungkin membahayakan kredit kas yang beredar. Oleh karena itu, penyusunan anggaran kas bagi perusahaan cukup penting guna menjaga tingkat proyeksi likuiditas perusahaan. Semakin besar jumlah kas dalam perusahaan artinya perusahaan tersebut semakin tinggi pula tingkat proyeksi likuiditasnya. Dengan anggaran kas pula maka akan dapat diketahui apabila terdapat perbedaan di dalam waktu dan volume dari aliran kas masuk (*cash inflow*) dan aliran kas keluar (*cash outflow*) yang dapat menimbulkan kesulitan, karena hal ini berpengaruh terhadap besarnya uang kas yang tertahan di dalam perusahaan.

Tujuan penelitian ini adalah (1) Untuk mengetahui pengaruh anggaran kas sebagai alat perencanaan terhadap tingkat likuiditas pada koperasi Bina Raharja Kuningan; (2) Untuk mengetahui pengaruh anggaran kas sebagai alat pengendalian terhadap tingkat likuiditas pada koperasi Bina Raharja Kuningan; dan (3) Untuk mengetahui pengaruh anggaran kas sebagai alat perencanaan dan alat pengendalian terhadap tingkat likuiditas pada koperasi Bina Raharja Kuningan.

Metode penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam analisis data, metode kuantitatif memerlukan bantuan perhitungan statistik, baik statistik deskriptif maupun inferensial. Pada penelitian ini sampel yang diambil adalah berupa Laporan Arus Kas dari tahun 2010 sampai dengan 2015 (5 tahun), dan data Laporan Keuangan berupa neraca dari tahun 2010 sampai dengan tahun 2015 (5 tahun). Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) nilai t_{hitung} (-6,709) dengan sig. 0,022 sehingga sig. (0,022) < α (0,05), maka secara parsial hipotesis diterima. Artinya faktor anggaran kas sebagai alat perencanaan memberikan pengaruh secara signifikan dan negatif terhadap tingkat likuiditas; (2) nilai t_{hitung} (-0,450) dengan sig. 0,697 sehingga sig. (0,697) < α (0,05), maka secara parsial hipotesis ditolak. Artinya Faktor anggaran kas sebagai alat pengendalian memberikan pengaruh tetapi tidak signifikan dan negatif terhadap tingkat likuiditas; dan (3) nilai F_{hitung} (39,560) dengan sig. 0,025 sehingga sig. (0,025) < α (0,05), maka secara simultan hipotesis diterima. Artinya faktor anggaran kas sebagai alat perencanaan dan anggaran kas sebagai alat pengendalian secara bersama-sama memberikan pengaruh secara signifikan terhadap tingkat likuiditas.

Kata Kunci : Anggaran Kas, Alat Perencanaan, Alat Pengendalian, Tingkat Likuiditas.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

ABSTRACT

Siti holy Nurfadillah, 2016. Effect of Cash Budget Planning Tool And Equipment For Control Of Liquidity Levels (A Case Study of Cooperative Bina Raharja Kuningan)

The cash budget can assist management in dealing with the changes that may affect the cash position which might jeopardize the cash credit outstanding. Therefore, the preparation of a cash budget for the company is quite important to keep the level of the company's liquidity projections. The greater the amount of cash in the company means that the company is the higher projected levels of liquidity. With a cash budget anyway it will be known if there is a difference in time and volume of cash inflows (cash inflow) and the flow of cash outflow (cash outflow) which may cause difficulties, because it affects the amount of cash retained in the company.

The purpose of this study is (1) To determine the effect of the cash budget as a planning tool to the level of liquidity in the cooperative Bina Raharja Kuningan; (2) To determine the effect of the cash budget as a means of controlling the level of liquidity in the cooperative Bina Raharja Kuningan; and (3) To determine the effect of the cash budget as a planning tool and a means of controlling the level of liquidity in the cooperative Bina Raharja Kuningan.

The research method uses a quantitative approach. In data analysis, quantitative methods require the help of statistical calculations, both descriptive and inferential statistics. In this study, the sample taken is in the form of Cash Flow Statements from 2010 to 2015 (5 years), and the Financial Statements of the balance sheet data is from 2010 to 2015 (5 years). The data in this study using multiple linear regression analysis.

The results showed that (1) tcount (-6.709) with sig. 0.022 so sig. (0.022) < α (0.05), then the hypothesis is partially accepted. That is a factor the cash budget as a planning tool provides significant and negative effect on the level of liquidity; (2) tcount (-0.450) with sig. 0.697 so sig. (0.697) < α (0.05), the partial hypothesis is rejected. Factors That means the cash budget as a means of controlling influence but not significantly and negatively affect the level of liquidity; and (3) the value of F (39.560) with sig. 0,025 so sig. (0.025) < α (0.05), the simultaneous hypothesis is accepted. That is a factor the cash budget as a planning tool and a cash budget as a means of controlling jointly provide significant influence on the level of liquidity.

Keywords: *Cash Budget, Planning Tool, Equipment Control, Liquidity levels.*



الملخص

سوجي ستي نرفضله: كما نفوذ النقدية أداة تخطيط الميزانية وأدوات لمكافحة التحكم في مستوى السيولة (دراسة حالة للتنمية التعاونية بروغ نحاس)

يمكن أن الميزانية النقدية يساعد الإدارة في التعامل مع التغييرات التي قد تؤثر على الوضع النقدي الذي قد يعرض للائتمان النقدي المتميز. ولذلك، فإن إعداد الموازنة النقدية للشركة من المهم جدا للحفاظ على مستوى توقعات السيولة للشركة. وكلما زادت كمية من النقد في الشركة يعني أن الشركة هي مستويات أعلى من المتوقع من السيولة. مع الميزانية النقدية على أي حال سوف تعرف أنه إذا كان هناك اختلاف في الوقت وحجم التدفقات النقدية (التدفقات النقدية) وتدفع التدفقات النقدية (التدفقات النقدية) التي قد تسبب صعوبات، لأنه يؤثر على كمية من المبالغ النقدية المدورة في الشركة.

والغرض من هذه الدراسة هو (1) لتحديد تأثير الموازنة النقدية كأداة للتخطيط لمستوى السيولة في التعاونية نحاس بينا بروغ (2). لتحديد تأثير الميزانية النقدية كوسيلة للتحكم في مستوى السيولة في التعاونية نحاس بينا بروغ. و (3) لتحديد تأثير الموازنة النقدية كأداة للتخطيط ووسيلة للتحكم في مستوى السيولة في براس التعاوني للتنمية بروغ.

يستخدم طريقة البحث والنهج الكمي. في تحليل البيانات، وتتطلب الأساليب الكمية مساعدة من الحسابات الإحصائية، سواء الإحصاء الوصفي والاستدلالي. في هذه الدراسة، العينة المأخوذة هي في شكل بيانات التدفق النقدي (2010-2015 5 سنوات)، والبيانات المالية للبيانات الميزانية العمومية 2010-2015 (5 سنوات). (البيانات في هذه الدراسة باستخدام متعددة تحليل الانحدار الخطي.

وأظهرت النتائج أن $tcount(1) (-6.709)$ مع سيح 0.022 . سيح بذلك $\alpha < (0.022)$. (0.05) ، ثم يتم قبول فرضية جزئيا. وهذا هو عامل الميزانية النقدية كأداة للتخطيط توفر تأثير كبير وسلي على مستوى السيولة $tcount(2) (-0.450)$ مع سيح 0 ، سيح بذلك 0 ، $\alpha < (0.05)$ ، (0.697) ، يتم رفض الفرضية الجزئية. العوامل وهذا يعني أن الميزانية النقدية كوسيلة للسيطرة على تأثير ولكن ليس بشكل كبير وتؤثر سلبا على مستوى السيولة. و (3) قيمة $F(39)$ ، $F(560)$ مع سيح 0.025 . سيح بذلك $\alpha < (0.025)$. (0.05) ، يتم قبول فرضية في وقت واحد. وهذا هو عامل الميزانية النقدية كأداة للتخطيط والميزانية النقدية كوسيلة للسيطرة على توفير بالاشتراك تأثير كبير على مستوى السيولة.

كلمات البحث: الميزانية النقدية، أداة للتخطيط، أداة التحكم، مستوى السيولة.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

DAFTAR ISI

ABSTRAK	
ABSTRACT	
الملخص		
PEDOMAN TRANSLITE ARAB-LATIN	
LEMBAR PERSETUJUAN	
NOTA DINAS	
PERNYATAAN OTENTISITAS SKRIPSI	
LEMBAR PENGESAHAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
MOTTO	
PERSEMBAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR TABEL	
BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang Masalah.....	1
	B. Perumusan Masalah	7
	C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	7
BAB II	KAJIAN PUSTAKA	9
	A. Anggaran	9
	1. Pengertian Anggaran.....	9
	2. Jenis Anggaran	10
	3. Fungsi dan Manfaat Anggaran	14
	4. Karakteristika Anggaran	18
	5. Keterbatasan Anggaran	19
	6. Prosedur Penyusunan Anggaran	21
	7. Hubungan Anggaran dengan Akutansi	23
	B. Anggaran Kas.....	24



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

1.	Pengertian Anggaran Kas.....	24
2.	Tujuan dan Manfaat Penyusunan Anggaran Kas	26
3.	Pengelompokan Anggaran Kas	29
4.	Tahapan Penyusunan Anggaran Kas.....	29
5.	Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Penyusunan Anggaran Kas	32
6.	Hubungan Anggaran Kas Dengan Anggaran Lain	33
7.	Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Alat Pengendalian	34
8.	Rasio Keuangan	36
C.	Likuiditas	38
1.	Pengertian Likuiditas	38
2.	Macam-Macam Likuiditas	40
3.	Rasio Tingkat Likuiditas.....	40
4.	Pengaruh Anggaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas.....	46
D.	Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Pengendalian dalam Pandangan Islam.....	46
E.	Penelitian Terdahulu	50
F.	Kerangka Berpikir	55
G.	Hipotesis.....	57
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	59
A.	Waktu dan Tempat Penelitian	59
B.	Metode Penelitian.....	60
C.	Populasi dan Sampel Penelitian	61
D.	Operasional Variabel Penelitian.....	62
E.	Jenis dan Sumber Data	64
F.	Teknik Pengumpulan Data	64
G.	Teknik Analisis Data.....	65
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	70
A.	Gambaran KSP Bina Raharja KCP Luragung.....	70
B.	Analisis Deskripsi Data Hasil Penelitian	73
1.	Gambaran Kas Sebagai Alat Perencanaan	73
2.	Gambaran Kas Sebagai Alat Pengendalian.....	74



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

3. Gambaran Tingkat Likuiditas KSP Bina Raharja Lurahung	75
C. Analisis Verifikatif Data Hasil Penelitian.....	76
1. Uji Asumsi Klasik	76
2. Analisis Data	79
D. Analisis Ekonomi	82
1. Pengaruh Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan Terhadap Tingkat Likuiditas	82
2. Pengaruh Anggaran Kas Sebagai Alat Pengendalian Terhadap Tingkat Likuiditas	85
3. Pengaruh Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Alat Pengendalian Terhadap Tingkat Likuiditas ..	87
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	90
A. Kesimpulan.....	90
B. Saran.....	90
DAFTAR PUSTAKA	92



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bidang keuangan menjadi bidang yang sangat penting bagi perusahaan. Banyak perusahaan yang berkala besar maupun kecil, baik bersifat profit motif maupun non profit motif akan mempunyai perhatian besar di bidang keuangan, terutama dalam perkembangan dunia usaha yang semakin maju, persaingan antar satu perusahaan dengan perusahaan lainnya semakin ketat, belum lagi kondisi perekonomian yang tidak menentu mengakibatkan banyak perusahaan yang tiba-tiba mengalami kehancuran.¹

Salah satu usaha untuk membangun perekonomian negara adalah dengan membentuk badan usaha. Salah satu badan usaha yang mendukung perekonomian negara dengan asas kekeluargaan dan dengan mengutamakan kepentingan bersama khususnya bagi seluruh anggota adalah koperasi. Koperasi berperan penting terhadap pembangunan perekonomian negara karena koperasi merupakan badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip ekonomi.² Oleh karena itu, agar setiap perusahaan dapat bertahan atau bahkan bisa tumbuh dan berkembang, perusahaan harus mencermati pengelolaan keuangan perusahaan. Dalam pengelolaan keuangan dibutuhkan suatu media penting dalam proses pengambilan keputusan ekonomis. Media tersebut berupa anggaran perusahaan yang diterbitkan secara periodic, bisa tahunan, semesteran, triwulan, bulanan, atau bahkan

¹ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi keempat. (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 75

² Rully Indrawan, *Pengantar Koperasi Untuk Perguruan Tinggi*. (Bandung: Arfindo Raya, 2013), hlm. 85

harian. Penganggaran ini sudah menjadi kebutuhan para pengusaha, investor, bank, manajemen, pemerintah, maupun pelaku pasar modal.³

Setiap perusahaan dalam menjalankan usahanya pasti membutuhkan modal. Kas adalah kekayaan perusahaan yang merupakan salah satu unsur modal modal kerja yang sangat penting dalam membiayai operasi perusahaan serta merupakan modal yang paling tinggi tingkat likuiditasnya. Oleh karena itu pengelolaan kas sangat penting bagi suatu perusahaan. Kas menempati kedudukan yang sentral dalam usaha untuk menjaga kelancaran operasi perusahaan, maka perencanaan serta pengendalian terhadap anggaran kas sangat diperlukan untuk dapat menjamin kelangsungan hidup perusahaan. Kegiatan yang dilakukan perusahaan tersebut sebenarnya selain untuk menghasilkan kas, juga menggunakan kas tersebut, termasuk di antaranya untuk pembelian bahan mentah, pembayaran utang-utang yang telah jatuh tempo, pembayaran gaji karyawan, pengeluaran untuk biaya-biaya penjualan, biaya administrasi dan umum, biaya iklan, pembelian aktiva tetap dan pengeluaran lainnya atau dapat di katakan untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan sehari-hari. Salah satu rencana kegiatan yang di buat oleh manajemen dalam upaya menentukan kas minimal ini adalah dengan menyusun anggaran kas.

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam bentuk unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu di masa yang akan datang. Manajemen membutuhkan alat untuk mengkoordinasikan dan merencanakan sumber daya perusahaan. Anggaran merupakan alat manajerial yang menjamin pencapaian sasaran organisasi dan memberikan pedoman dalam bentuk mata uang untuk operasional sehari-hari. Keefektifan anggaran merupakan ukuran keberhasilan organisasi dalam melakukan penghematan terhadap keuangan organisasi. Anggaran berperan sebagai alat bantu manajemen dalam melakukan perencanaan sumber daya yang akan

³ Bambang Riyanto, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, edisi keempat. (Yogyakarta: BPFE, 2001), hlm. 75



diperoleh dan digunakan, serta mengendalikan bagaimana sumber tersebut digunakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan dalam jangka waktu tertentu. Anggaran dapat membantu manajemen dalam pengendalian kas, karena anggaran kas memberikan informasi yang berguna tentang pola penerimaan dan pengeluaran kas setiap periode operasi perusahaan.⁴

Anggaran hampir selalu merupakan bagian penting dari proses perencanaan karena anggaran merupakan rencana keuangan untuk masa depan, rencana tersebut mengidentifikasi tujuan dan tindakan yang diperlukan untuk mencapainya. Untuk menyusun suatu anggaran perusahaan sebagai alat perencanaan, maka *Budget* itu harus realistis, fleksibel/ luwes dan kontinyu. Realistis berarti tidak terlalu optimis dan tidak pula terlalu pesimis; fleksibel/ luwes berarti tidak terlalu kaku, mempunyai peluang untuk disesuaikan dengan keadaan yang mungkin berubah; kontinyu berarti dilaksanakan secara terus-menerus, tidak merupakan suatu usaha yang insidental.

Anggaran kas merupakan budget yang merencanakan secara lebih terperinci tentang semua jumlah kas beserta perubahan-perubahannya dari waktu ke waktu selama periode tertentu dimasa yang akan datang, baik perubahan yang berupa penerimaan kas maupun yang berupa pengeluaran kas. Dapat dikatakan bahwa anggaran kas akan memiliki peranan yang penting dalam mengendalikan kas, dimana kegunaanya terutama untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menambah dana dari sumber-sumber intern dan sekaligus memperkirakan saldo kas pada setiap akhir tahun anggaran yang ditetapkan.⁵

Anggaran kas menunjukkan arus uang masuk dan keluar yang direncanakan, dan posisi terakhir pada akhir periode interim tertentu misalnya akhir bulan. Sebagian besar perusahaan harus membuat rencana jangka panjang maupun rencana jangka pendek untuk arus uang mereka. Anggaran kas jangka pendek termasuk dalam rencana laba tahunan. Anggaran kas pada

⁴ A. Ahyari, *Anggaran Perusahaan: Pendekatan Kuantitatif*, buku 1. (Yogyakarta: BPFE, 1989), hlm. 139

⁵ M. Munandar, *Budgeting: Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan kerja*, edisi kedua. (Yogyakarta: BPFE, 2007), hlm. 153



dasarnya meliputi dua bagian: (1) Penerimaan kas yang direncanakan. (2) Pengeluaran kas yang direncanakan.

Pengendalian adalah fungsi kedua dari seorang pimpinan setelah perencanaan. Pengendalian hanya mengikuti perencanaan yang telah ditentukan. Perencanaan yang baik sekalipun tanpa pengendalian yang baik akan sia-sia. Dalam hal ini tujuan pengendalian itu bukanlah mencari kesalahan akan tetapi mencegah dan memperbaiki kesalahan. Sering terjadi fungsi pengendalian itu disalah artikan yaitu mencari kesalahan orang lain atau sebagai alat menjatuhkan hukuman atas suatu kesalahan yang dibuat padahal tujuan pengendalian itu untuk menjamin tercapainya tujuan-tujuan dan rencana.⁶

Dengan menyusun anggaran kas dapat diketahui kapan perusahaan dalam keadaan kekurangan kas dan kelebihan kas. Kelebihan atau kekurangan kas merupakan selisih kas yang tersedia dengan kas yang dibutuhkan. Kas yang dibutuhkan adalah total pengeluaran kas ditambah dengan saldo kas minimum sesuai kebijakan setiap perusahaan. Saldo kas minimum adalah jumlah kas terendah yang dirasakan cukup oleh perusahaan. Jumlah saldo kas minimum disetiap perusahaan berbeda, yang ditentukan oleh kebijakan dan kebutuhan masing-masing perusahaan. Jika total kas yang dibutuhkan lebih besar dibandingkan dengan yang tersedia, maka terjadi kekurangan kas.⁷ Oleh karena itu, penggunaan anggaran kas bagi perusahaan cukup penting guna menjaga tingkat proyeksi likuiditas perusahaan. Semakin besar jumlah kas dalam perusahaan artinya perusahaan tersebut semakin tinggi pula tingkat proyeksi likuiditasnya. Dengan anggaran kas pula maka akan dapat diketahui apabila terdapat perbedaan di dalam waktu dan volume dari aliran kas masuk (cash inflow) dan aliran kas keluar (cash outflow) yang dapat menimbulkan kesulitan, karena hal ini berpengaruh terhadap besarnya uang kas yang tertahan di dalam perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan harus mampu merencanakan dan

⁶ S.R Soemarso, *Akuntansi Suatu Pengantar*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 123

⁷ S. Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, edisi keempat. (Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2004), hlm. 158



mengendalikan penggunaan anggaran kas agar dapat digunakan sesuai dengan kebutuhan.

Tingkat likuiditas suatu perusahaan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dan memerlukan perhatian khusus dalam penanganannya, karena tingkat likuiditas suatu perusahaan mencerminkan kemungkinan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya. Dalam pengukuran tingkat likuiditas suatu perusahaan diperlukan norma-norma untuk mengukur keadaan tingkat likuiditas tersebut. Dalam kenyataannya pengendalian anggaran kas tidak jarang menimbulkan masalah-masalah seperti adanya tingkat likuiditas yang berlebihan (*Over Liquid*) dan likuiditas yang rendah (*Under Liquid*). Pengelolaan tingkat likuiditas perusahaan dalam menghadapi kondisi *Over Liquid* maupun *Under Liquid* pada tiap-tiap perusahaan berbeda.

Kelebihan atau kekurangan dana mempunyai dampak yang kurang baik terhadap kelancaran perusahaan di dalam menjalankan kegiatan usahanya, dan pada akhirnya akan mempengaruhi laba operasi, kekurangan dana tunai akan berpengaruh pada kemungkinan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban lancarnya sehubungan dengan kegiatan produksi.

Tingkat likuiditas perusahaan berbanding seajar dengan produktivitasnya, di mana keadaan tingkat likuiditas tersebut yaitu adanya selisih jumlah yang cukup antara aliran kas yang likuid dan produktif di dalam saldo kas yang tertahan. Dengan adanya saldo kas yang likuid dan produktif, maka akan dapat di pastikan bahwa untuk menetapkan saldo kas tiap periode akan mempengaruhi pada kegiatan operasional perusahaan.⁸

Untuk mengetahui sejauh mana perusahaan memungkinkan dapat memenuhi kewajiban-kewajibannya dan juga perkembangan suatu perusahaan, dapat kita ketahui dari tingkat proyeksi likuiditasnya dan dapat dihitung dengan menggunakan metode dan teknik analisis yang tepat melalui

⁸ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Edisi 3*, (Yogyakarta: BPFE, 1997), hlm. 89



alat ukur yang ada pada likuiditas, antara lain rasio lancar (*Current Ratio*), rasio kas (*Cash Ratio*) dan rasio cepat (*Quick Ratio*).

Kelancaran aktiva perusahaan dapat menentukan tingkat kebutuhan besarnya anggaran kas, karena dengan anggaran kas yang cukup memungkinkan perusahaan untuk beroperasi dengan seefisien mungkin. Apabila perusahaan dapat mempertahankan tingkat modal kerja yang tinggi maka hal tersebut akan berpengaruh pada tingkat likuiditas. Likuiditas dijadikan sebagai salah satu faktor penentu keberhasilan bagi perusahaan, karena likuiditas dapat memberikan gambaran mengenai untung rugi perusahaan. Dalam likuiditas juga dapat dilihat bagaimana dampaknya terhadap laba operasional yang dihasilkan.

Perusahaan Daerah Koperasi Bina Raharja Kuningan, telah memberikan sumbangsuhnya yang cukup besar kepada masyarakat terutama dalam perekonomian. Perusahaan Daerah Koperasi Bina Raharja Kuningan bergerak dalam bidang simpan pinjam dengan tujuan untuk menyediakan modal bagi masyarakat untuk membangun perekonomian. Dengan konsep kerja sama usaha dengan para pelaku usaha kecil dan menengah dengan sistem bagi keuntungan yang kemudian diatur dalam sebuah kesepakatan antara kedua belah pihak. Untuk tetap mampu memelihara kontinuitas dan likuiditas usahanya, maka Koperasi Bina Raharja Kuningan perlu melakukan kegiatan penganggaran kas yang merupakan suatu fungsi penting bagi keberhasilan usaha. Penerapan prinsip penganggaran yang tepat dan pelaksanaan fungsi penganggaran yang efisien dan efektif akan menunjang tercapainya tujuan perusahaan.

Dalam penelitian ini penulis bertujuan untuk mengetahui pengaruh anggaran kas terhadap tingkat likuiditas sebagai alat perencanaan dan alat pengendalian di Koperasi Bina Raharja Kuningan. Berdasarkan penjelasan di atas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "**Pengaruh Anggaran Kas Sebagai Alat Perencanaan dan Alat Pengendalian Terhadap Tingkat Likuiditas**".



B. Perumusan Masalah

1. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang di atas dapat diidentifikasi bahwa kas merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya, berarti semakin besar jumlah kas yang dimiliki perusahaan maka akan semakin tinggi pula tingkat likuiditasnya. Anggaran kas adalah estimasi terhadap posisi kas untuk periode tertentu di masa yang akan datang. Dengan menyusun anggaran kas dapat diketahui kapan perusahaan dalam keadaan defisit dan surplus kas.

2. Pembatasan Masalah

Pembatasan ruang lingkup penelitian difokuskan pada pokok permasalahan yang ada dan pembahasannya, sehingga peneliti tidak menyimpang dari sasaran. Permasalahan di batasi yang lebih mengarah kepada keterkaitan anggaran kas sebagai alat perencanaan dan pengendalian yang akan berdampak pada tingkat likuiditas.

3. Pertanyaan Penelitian

- Bagaimana pengaruh anggaran kas sebagai alat perencanaan terhadap tingkat likuiditas pada koperasi Bina Raharja Kuningan?
- Bagaimana pengaruh anggaran kas sebagai alat pengendalian terhadap tingkat likuiditas pada koperasi Bina Raharja Kuningan?
- Bagaimana pengaruh anggaran kas sebagai alat perencanaan dan alat pengendalian terhadap tingkat likuiditas pada koperasi Bina Raharja Kuningan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- Untuk mengetahui pengaruh anggaran kas sebagai alat perencanaan terhadap tingkat likuiditas pada koperasi Bina Raharja Kuningan.
- Untuk mengetahui pengaruh anggaran kas sebagai alat pengendalian terhadap tingkat likuiditas pada koperasi Bina Raharja Kuningan.



- c. Untuk mengetahui pengaruh anggaran kas sebagai alat perencanaan dan alat pengendalian terhadap tingkat likuiditas pada koperasi Bina Raharja Kuningan.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diperoleh dari adanya penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Bagi penulis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai anggaran kas, sebagai studi banding antara teori yang didapat dengan praktek yang ada.

- b. Bagi Koperasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam pembuatan perencanaan keuangan untuk kemajuan Koperasi Bina Raharja di masa yang akan datang.

- c. Bagi Pihak Lain

Sebagai bahan dokumentasi untuk melengkapi dalam penyediaan tambahan bacaan, dan pengetahuan serta dapat dijadikan referensi bagi rekan rekan mahasiswa atau pihak-pihak lain yang mungkin melakukan penelitian dengan tema permasalahan yang sama.





DAFTAR PUSTAKA

- Adisaputro, Gunawan. *Anggaran Perusahaan*, Yogyakarta: BPFE. 2003.
- Ardianto, Elvinaro. *Metodologi Penelitian untuk Public Relations Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2011.
- Bambang, Riyanto. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*, Edisi Keempat, cetakan ketujuh, Yogyakarta: BPFE. 2001.
- Baridwan, Zaki, *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE. 2000.
- Brigham F. Eugene dan Houston F. Joel, alih bahasa Dodo Suharto dan Herman Wibowo, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: Erlangga. 2001.
- Cholid Narbuko dan Abu Achamdi. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2007.
- Darmawan, Deni, *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2013.
- Dwi Prastowo dan Rifka Juliaty. *Analisis Laporan Keuangan*, Edisi Kedua, Yogyakarta: UPP AMP YKPN. 2002.
- Ghozali, Imam, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*. Semarang: Undip. 2013.
- Hansen dan Women, *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Erlangga. 1999.
- Hartanto. *Akuntansi Untuk Usahawan*, Edisi Kedua, Yogyakarta: BPFE. 1993.
- Hertanti, Desiyana, *Analisis Penyusunan Anggaran Kas Dalam Meningkatkan Perencanaan Keuangan Pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Timur Area Pelayanan dan Jaringan Surabaya*. Surabaya : Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2011.
- Ibrahim, Ahmad Abu Sinn. *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis Dan Kontemporer*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2010.
- Indrawan, Rully, *Pengantar Koperasi Untuk Perguruan Tinggi*. Bandung: Arifindo Raya. 2013.
- J. Supranto. *Statistik Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Erlangga. 1993.
- Kartadinata, Abas, *Akuntansi dan Analisis Biaya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2000.

- M. Munandar. *Budgeting Perencanaan Kerja, Pengkoordinasian Kerja, Pengawasan Kerja*, Jakarta: Yayasan Badan Penerbit Gajah Mada. 2001.
- M. Nafarin. *Penganggaran Perusahaan*, Jakarta: Salemba Empat. 2004.
- Mannan, Abdul. *Membangun Islam Kaffah*, Jakarta: Madina Pustaka. 2000.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP AMP YPKN. 2003.
- Maslamah, Eny, *Penyusunan Budget Kas Guna Menjaga Likuiditas dan Meningkatkan Rentabilitas Pada PT. PG. Kebon Agung (Persero) Surabaya*. Malang: Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya, 2007.
- Maulana. *Sistem Pengendalian Manajemen*, Jakarta: Binapura Aksara. 2007.
- Mohamad, Muslich. *Manajemen Keuangan Modern*, Cetakan Ketiga, Jakarta: Bumi Aksara. 2003.
- Mulyadi. *Akuntansi Manajemen*, Edisi Kedua, Yogyakarta: STIE YKPN. 1993.
- Nasehuddien, Toto Syatori. *Metodologi Penelitian*. Cirebon: Nurjati Press. 2001.
- Purwatiningsih dan Maudy Warou, *Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Laba*. Jakarta: Salemba Empat, 2003.
- Poetri, Febby Fabiola Adyana, *Pengaruh Anggaran Kas Terhadap Likuiditas Serta Dampaknya Terhadap Laba Operasional Pada PT. BPR POLA DANA Tasikmalaya*. Tasikmalaya: Fakultas Ekonomi Universitas Siliwangi, 2008.
- Riduwan dan engkos, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan, Dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta. 2008.
- Riharsto, Adhadin Ahmad, *Analisis Penerapan Anggaran Kas Sebagai Alat Bantu Manajemen Dalam Perencanaan dan Pengendalian Keuangan Pada PT. BANGTELINDO Cab. Surabaya*. Surabaya: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas, 2011.
- Riyanto, Bambang. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE. 2008.



- Sartono, Agus. *Manajemen Keuangan Edisi 3*. Yogyakarta: BPFE. 2001.
- Soemarso S.R, *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rineka Cipta. 1999.
- Syafri, Sofyan Harahap. *Teori Akuntansi*, Jakarta: Rajawali Pers. 2001
- Sugiyono. *Metode Penelitian Bisnis*, Cetakan Kelima, Bandung: CV Alfabeta., 2003.
- _____. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta. 2014.
- _____. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2012.
- Supiandi, *Pengaruh Perubahan Anggaran Kas Terhadap Tingkat Likuiditas Pada PT. PLN (Persero) Jawa Barat*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Pasundan, 2012.
- Syafaruddin, Alwi. *Alat Analisis Pembelanjaan Perusahaan* Yogyakarta: BPFE. 1993.
- Syamsudin, Lukman. *Manajemen Keuangan Perusahaan dalam : Perencanaan Pengawasan dan Pengambilan Keputusan*. Jakarta: Rajawali. 2009.
- _____. *Manajemen Keuangan Perusahaan*, Edisi Baru, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2002.
- W Gulo, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Grasindo. 2002.
- Wibisono, Handoyo. *Manajemen Modal Kerja*, Edisi Ketiga. Yogyakarta: Universitas ATMA Jaya. 1997.
- Wilson, R. James, Campbell B. John. Alih bahasa Tjintjin Fenix Tjendera, *Controllershship: Perencanaan dan Pengendalian*, Jakarta: Erlangga.1996.
- Winardi. *Azas-azas Manajemen*, Bandung: Penerbit Alumni. 2003.
- Administrator, *Pengawasan Perspektif Islam*, dikutip dari <http://eei.fe.ums.ac.id/index.php?option=page&id=104&item=275>. accessed pada tanggal 6 Januari 2016.

